

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil proses pengujian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut :

1. Terciptanya alat uji pemotongan pelepah kelapa sawit yang efektif dan efisien (efektif dalam pengujian fungsional yang berjalan dengan baik dan efisien dalam hal penggunaan alat uji yang mudah digunakan).
2. Proses pengujian pemotongan pelepah kelapa sawit sudah dapat terbantu dengan adanya alat uji pemotongan pelepah kelapa sawit.
3. Proses pembuatan alat uji pemotongan pelepah kelapa sawit :
 - Proses pembelian keperluan alat dan bahan.
 - Proses pemotongan bahan.
 - Proses pengelasan bahan yang telah dipotong.
 - Proses pengeboran dan pemasangan ragum.
 - Proses pengecatan alat uji pemotongan pelepah kelapa sawit.
4. Besaran biaya untuk membuat satu unit alat uji pemotongan pelepah kelapa sawit sebesar Rp. 1.706.000.
5. Dari hasil pengujian pemotongan pelepah kelapa sawit dengan kodefikasi N1E1SP1 besar gaya pemotongan sebesar 1511,491 N sehingga masih kurang efisien dari pengujian yang dilakukan Lisyanto (2019) dengan hasil 480,70 N.

Dimana hasil pengujian yang terbaik pada kodefikasi pengujian N2E2SP3 dengan besar gaya pemotongan 250,37 N.

5.2 Saran

Dalam pemasangan bahan uji bahan harus di jepit dengan kencang agar bahan tidak goyang saat pengujian dilakukan. Karena getaran yang diterima dari mesin sangat besar. Pengencagan baut harus juga di kunci dengan kencang agar ragam tidak goyang.

